

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Pasar modal dapat berfungsi sebagai *intermediaries*, dimana fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang kemajuan perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*) dengan pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) (Tandelilin, 2010). Disamping itu, pasar modal mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (*investor*) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return yang paling optimal. Dengan demikian, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan.

Bagi para investor, pasar modal dapat menawarkan berbagai obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian (*return*) dan risiko tertentu, sedangkan bagi para penerbit (*emiten*) melalui pasar modal perusahaan dapat mengumpulkan dana untuk menunjang kelangsungan usaha perusahaan. Pasar modal diharapkan mampu meningkatkan aktivitas perekonomian, karena menjadi alternatif pendanaan perusahaan. Dengan itu, perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan skala yang lebih besar dan hingga pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, investor yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal dapat berinvestasi di perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor tentang perkembangan bursa, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Salah satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Informasi mengenai kinerja pasar saham seringkali diringkas dalam suatu index yang disebut indeks pasar saham (*stock market indexes*). Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan harga kinerja saham-saham yang terdaftar di pasar, yang disebut juga indeks harga saham (*stock price index*) (Tandelilin, 2010).

Setiap indeks harga saham yang ada di BEI, seperti LQ-45, Bisnis-27, Kompas-100, atau PEFINDO25 memiliki keunikan tersendiri antara satu dengan lainnya, begitu pula dengan indeks JII (*Jakarta Islamic Index*). Keunikan tersebut mempunyai tujuan dan manfaat bagi para investor sesuai dengan tujuan dan strategi investasi masing-masing yang dikembangkan di pasar modal. Keunikan dari JII itu sendiri adalah indeks pasar modal yang berbasis syariah yang dioperasikan pada perdagangan reguler atas panduan dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Munculnya produk syariah di pasar modal pada mulanya berawal dari keinginan untuk mengakomodasi kebutuhan umat Islam yang ingin melakukan investasi dengan prinsip syariah. Hal inilah yang kemudian melatarbelakangi PT. Danareksa Investment Management untuk meluncurkan Danareksa Syariah pada tanggal 3 Juli 1997. Kemudian pada tanggal 3 Juli 2000, Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

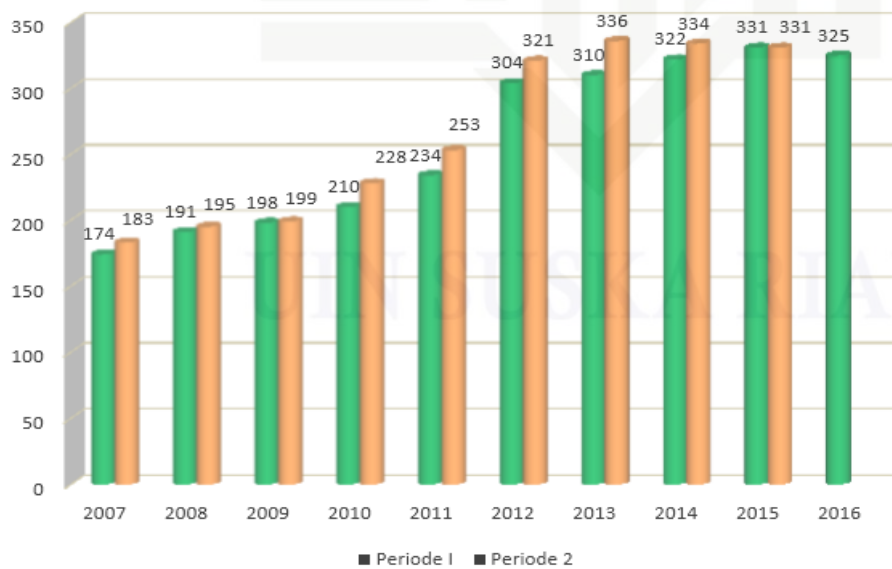
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management yang kemudian meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII), yang mewakili 30 saham syariah terdaftar dalam pasar modal. Secara umum, konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi. Selanjutnya, dalam perkembangannya produk investasi syariah di pasar modal terus berkembang dengan kehadiran instrumen obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, dan Daftar Efek Syariah (DES) yang kemudian bertransformasi menjadi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Bahkan jumlah saham syariah yang terdaftar di bursa terus mengalami peningkatan. Sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Saham Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1 menggambarkan kondisi perkembangan pasar saham syariah di Indonesia dalam DES sampai dengan 2016, dimana saham-saham tersebut telah melewati penyaringan jenis industri dan rasio finansial yang ditetapkan oleh DSN-MUI. Peningkatan jumlah saham yang masuk DES ini menunjukkan jumlah emiten yang berpartisipasi dalam pasar saham syariah semakin meningkat.

Sedangkan nilai kapitalisasi saham syariah yang ditunjukkan oleh Jakarta Islamic Index mengalami fluktuasi pada periode yang sama, dimana pada tahun 2008 sempat mengalami penurunan signifikan sebagai dampak dari *subprime mortgage crisis* di Amerika Serikat (Nezky, 2013). Namun, sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 2, nilai kapitalisasi saham syariah ini kembali menunjukkan tren kenaikan secara positif pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 1.1 Tabel Kapitalisasi Saham Syariah

Tahun	Jakarta Islamic Index (Rp Miliar)
2007	1.105.897,25
2008	428.525,74
2009	937.919,08
2010	1.134.632,00
2011	1.414.983,81
2012	1.671.004,23
2013	1.672.099,91
2014	1.944.531,70
2015	1.737.290,98

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat melalui perspektif sejarah, negara yang pertama kali mengembangkan indeks syariah dan equity fund seperti reksadana adalah Amerika Serikat. Hal ini ditandai dengan peluncuran *The North American Islamic Trust* sebagai equity fund pertama di dunia pada tahun 1986 oleh *The Amana Fund*. Selanjutnya pada bulan Februari 1999, Dow Jones meluncurkan indeks pasar syariah yang pertama, yaitu *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI) merupakan bagian dari kelompok indeks-indeks global Dow Jones (*Dow Jones Global Index* atau DJGI). Dimana hal ini membuktikan bahwa Amerika Serikat adalah negara yang pertama kali melaksanakan kegiatan pasar modal syariah di dunia (Beik dan Fatmawati, 2014).

Begitu halnya dengan *FTSE Shariah Global Equity Index* yang pada dasarnya index ini berisi saham-saham dengan skala besar yang terdaftar dalam *FTSE Global Equity Index Universe*. Pada tahun 2007, Bekerjasama dengan perusahaan konsultan syariah, *Yasaar Research Inc. Financial Times Stock Exchange* (FTSE) membentuk indeks syariah global yang dinamakan *FTSE Shariah Global Equity Index*, Dalam merespon meningkatnya angka permintaan untuk produk-produk investasi syariah. FTSE Syariah telah dirancang sebagai dasar dari produk keuangan seperti ETF (*exchange traded fund*) dan *index fund*, sehingga dapat menjadi benchmark dan pengukuran kinerja oleh institusi keuangan. Dimana hal ini juga membuktikan, bahwa konsep ekonomi syariah adalah konsep yang berlaku universal dan diterima oleh berbagai kalangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia kebijakan tingkat suku bunga dikendalikan secara langsung oleh Bank Indonesia melalui BI rate. BI Rate merupakan respon bank sentral terhadap tekanan inflasi yang bisa mempengaruhi perkembangan ekonomi ke depan agar tetap berada pada sasaran yang telah ditetapkan. Perubahan BI rate sendiri dapat memicu pergerakan di pasar saham Indonesia. Penurunan BI rate secara otomatis akan memicu penurunan tingkat suku bunga kredit maupun deposito, akan tetapi secara langsung tidak mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Yusnita, Darminto, Sudjana, 2014). Bagi para investor, dengan penurunan tingkat suku bunga deposito, akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh bila dana yang mereka miliki diinvestasikan dalam bentuk deposito. Selain itu dengan penurunan suku bunga kredit, biaya modal akan menjadi kecil, ini dapat mempermudah perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dengan biaya yang murah untuk meningkatkan produktivitasnya. Peningkatan produktivitas akan mendorong peningkatan laba, hal ini dapat menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi di pasar modal.

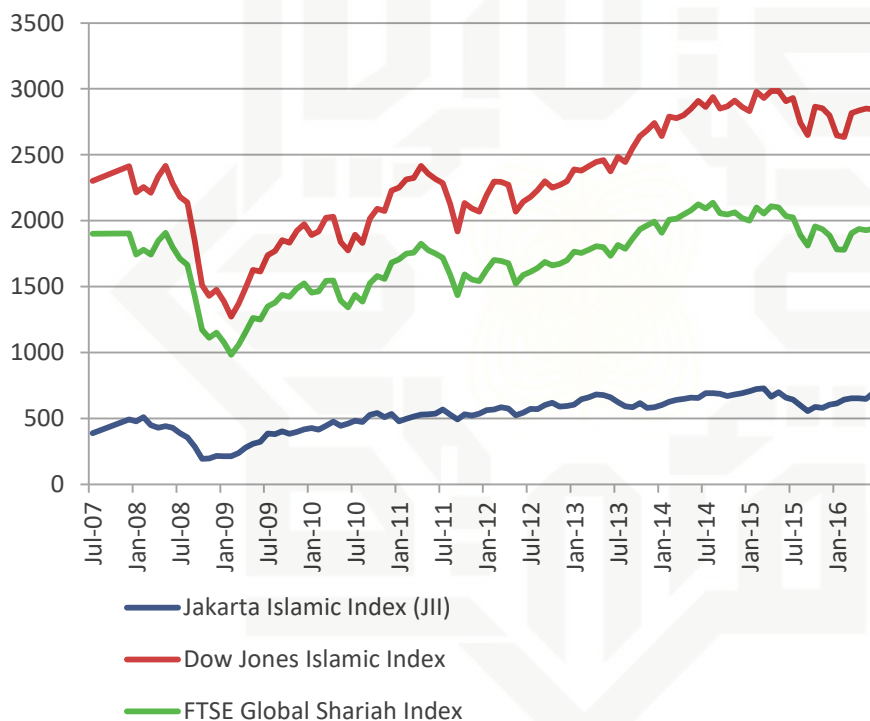
Perekonomian Indonesia sendiri saat ini sudah semakin terintegrasi dalam perekonomian global. Perekonomian Indonesia terbuka dari sisi neraca pembayaran mulai dari perdagangan, arus modal masuk dan keluar (*capital inflow & outflow*), dan kegiatan pemerintah melalui proses penarikan dan pembayaran utang luar negeri (<http://www.antarane.ws.com/print/55550/ekonomi-indonesia-dan-pengaruh-global>). Salah satu variabel ekonomi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara adalah indeks saham di negara tersebut. Hal ini dimungkinkan karena ketika negara tersebut memiliki prospek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian yang cerah, otomatis investor akan tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal negara yang bersangkutan. Hal ini akan mendorong terjadinya masa-masa *bullish* yang akan mendorong pergerakan indeks saham. Demikian pula sebaliknya, ketika dirasakan suasana perekonomian suram, akan tercermin pula dalam indeks sahamnya yang akan turun.

Gambar 1.2 Pergerakan Indeks Saham Syariah Internasional



Sumber : *finance.yahoo.com* dan *Investing.com*

Tabel diatas menunjukkan pergerakan nilai indeks saham syariah global, dimana *Dow Jones Islamic Market Indeks* mencatatkan nilai indeks tertinggi pada periode 2007-2016. Kinerja pasar saham sangat dipengaruhi oleh gejolak yang terjadi di pasar saham internasional. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa dimulai pada periode Januari 2008 hingga 2009, nilai saham-saham syariah

yang tercatat dalam bursa tersebut mengalami penurunan sebagai dampak dari *Subprime Mortgage Crisis* yang terjadi pada tahun tersebut.

Jika dilihat, garis pergerakan harga saham diatas saling mengikuti arah trend yang sama, dimana hal ini terjadi sebagai akibat semakin terintegrasikannya pasar-pasar saham yang ada di dunia, sehingga gejala yang terjadi di suatu negara, dapat memengaruhi kondisi negara lain secara signifikan. Dengan kata lain adanya pergerakan bersama antara pasar-pasar modal, mengindikasikan adanya integrasi bersama antar pasar modal, yang mengakibatkan bahwa salah satu dari pasar modal yang terintegrasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi return dari pasar modal yang lain.

Ada beberapa studi yang relatif berfokus dalam menguji pengaruh variabel makroekonomi, indeks global, dan harga komoditas dunia terhadap pergerakan saham. Beik & Fatmawati (2014), Purnawan (2014), Paramita (2016), Mulyani (2014), Abidin (2007), Andiyansa *et al.* (2014), Adib (2009), Rusbariand *et al.* (2012), Witjaksono (2010), Wahyuni *et al.* (2014), Wulandari (2015), Kowanda (2014), dan Beik & Wardhana (2011) adalah beberapa studi yang menguji pengaruh variabel makroekonomi dan indeks global terhadap pergerakan harga saham, pengaruh harga minyak dunia terhadap perekonomian dan harga saham, serta studi tentang pergerakan indeks *Jakarta Islamic Index*.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas yaitu pada variabel penelitian, alat analisis, dan tahun pengamatan penelitian. Beberapa penelitian diatas yakni Andiyansa *et al.* (2014), Wahyuni *et al.* (2014), dan Kowanda (2014) menggunakan indeks global yang bersifat konvensional (umum),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan penelitian ini menggunakan indeks global yang bersifat syariah. Dalam segi alat analisis yang digunakan dalam penelitian, beberapa penelitian diatas yakni Paramita (2016), Mulyani (2014), Andiyansa *et al.* (2014), Adib (2009), Rusbariand *et al.* (2012), Witjaksono (2010), Wahyuni *et al.* (2014), Wulandari (2015), Kowanda (2014) menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda, *Purposive Sampling*, dan *Single Error Correction Model*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Vector Error Correction Model (VECM)*. Dan dalam penelitian diatas, rentang waktu pengamatan berada antara tahun 2007 hingga 2015. Sedangkan penelitian ini menggunakan rentang waktu pengamatan mulai tahun 2011 hingga 2016.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk menyelidiki bagaimana dan seberapa besar variabel makroekonomi nasional memengaruhi pergerakan JII, serta mengukur pengaruh integrasi pasar modal global dengan JII untuk dijadikan referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagi lembaga-lembaga terkait lainnya yang memiliki otoritas dalam pembuatan regulasi pada Pasar Modal di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan mengambil judul : Pengaruh indeks harga saham syariah internasional, variabel makroekonomi nasional dan harga komoditas terhadap *Jakarta Islamic Index*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti didalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh *Dow Jones Islamic Market Index* terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengaruh *FTSE Shariah Global Index* terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengaruh Inflasi terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah pengaruh harga minyak dunia terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah pengaruh harga emas dunia terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa pengaruh *Dow Jones Islamic Market Index* terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisa pengaruh *FTSE Shariah Global Index* terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menganalisa pengaruh Inflasi terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisa pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisa pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.
6. Menganalisa pengaruh harga minyak dunia terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.
7. Menganalisa pengaruh harga emas dunia terhadap pergerakan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru dalam memahami bahwa variabel makro ekonomi juga berpotensi mempengaruhi kinerja bursa saham secara sistematis, dan tidak hanya faktor-faktor internal bursa itu sendiri.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran tentang faktor faktor yang mempengaruhi keadaan dan nilai saham perusahaan publik terutama pengaruh variabel makroekonomi nasional (SBI, Kurs, dan Inflasi) serta indeks saham global terhadap kinerja indeks saham, sehingga dapat menerapkan strategi yang tepat untuk berinvestasi di pasar modal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Pemerintah dan Institusi Terkait

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang terkait dalam fungsi pengambil kebijakan yang akan ditempuh agar lebih mampu menciptakan iklim investasi yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di sekuritas berbasis syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

1.5. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah serta pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian-penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian ini, serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional, deskripsi variabel penelitian yang digunakan, penentuan sampel dan populasi data yang akan digunakan. Selain itu bab ini juga berisi akan jenis dan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

data, metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta metode analisis yang digunakan dalam skripsi ini.

GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum dari perusahaan yang diteliti.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi, hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

BAB VI

PENUTUP

Memaparkan kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.